

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Pada Penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Alasan dipilihnya Bank Muamalat sebagai lokasi penelitian adalah Bank Muamalat adalah bank yang pertama yang murni syari'ah dan sekaligus merupakan bank yang masih relatif muda usianya di Indonesia sehingga peneliti tertarik untuk meneliti terkait *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Perputaran Kas (*Cash Turnover*) dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap likuiditas Bank Muamalat.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan pendekatan yaitu ada 3 yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan mix (kualitatif kuantitatif). Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Sedangkan metode penelitian kualitatif dinamakan metode baru karena popularitasnya belum lama. Metode ini disebut jagan sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode *intepretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci (Sugiyono, 2012:81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Perputaran Kas (*Cash Turnover*) dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap likuiditas Bank Muamalat. Sampel penelitian ini adalah Laporan triwulanan PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk selama lima tahun terakhir yaitu periode 2009-2013.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yaitu data mentah yang peneliti dapatkan dari laporan keuangan triwulanan periode 2009-2013 yang terdaftar di website resmi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Skala
X1 : <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	<i>Capital Adequacy Ratio</i> menurut (Lukman Dendawijaya, 2000) adalah "Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut di biayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain.	Rasio
X2 : Perputaran Kas (<i>Cash Turnover</i>)	Perputaran kas dimulai saat kas diinvestasikan ke dalam kredit yang disalurkan sampai pada saat kembali lagi menjadi kas yang tepat dan tidak terlambat (Teguh Pudjo Mulyono, 2000).	Rasio
X3 : <i>Non Performing Finance (NPF)</i>	Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. (Mawardi, 2005)	Rasio
Y : Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo (Agnes Sawir, 2005)	Rasio

3.6 Metode dan Analisis Data

3.6.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi dan analisis statistik deskriptif.

3.6.1 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi yang tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi antara variabel-variabel bebas (independen). Adanya multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standart deviasi akan menjadi tidak terhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun terhingga akan mempunyai standart deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Merupakan uji asumsi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

3.6.2.3 Uji Linieritas

Pengujian linieritas perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan curve estimation, yaitu gambaran hubungan linier antara variabel X dengan Y . Jika nilai $\text{sig} f > 0,05$, maka variabel X tersebut memiliki hubungan linier dengan Y .

3.6.2.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorof-Sminov. Jika nilai signifikasi dari hasil Kolmogorof-Sminov $> 0,05$ maka normalitas terpenuhi.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

3.6.3.1 Analisis Regresi dan Korelasi

Analisis regresi adalah analisis tentang hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisa regresi akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi) yaitu suatu formula matematika yang mencari nilai variabel dependent dari nilai variabel independent yang diketahui.

Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut adalah sebuah model dependent dan variabel independent. Pada penelitian ini ada 5 variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Perputaran Kas (*Cash Turnover*), dan *Non Performing Finance (NPF)* sebagai variabel dependen dan Likuiditas sebagai variabel independen.

3.6.3.2 Analisis Korelasi

Metode korelasi akan membahas keeratan hubungan, dalam hal ini keeratan hubungan antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Perputaran Kas (*Cash Turnover*) dan *Non Performing Finance (NPF)* terhadap likuiditas, sedangkan metode regresi akan membahas prediksi (peramalan), dalam hal ini apakah likuiditas bisa diramalkan apabila *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Perputaran Kas (*Cash Turnover*), dan *Non Performing Finance (NPF)* diketahui.